

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis ABC investasi terdapat 44 jenis (17,19%) barang yang tergolong kelompok A, yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 49,95% dari total penggunaan barang kode 1 sampai 15. 80 jenis (31,25%) barang yang tergolong kelompok B, yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 30,69% dari total penggunaan barang kode 1 sampai 15. 132 jenis (51,56%) barang yang tergolong kelompok C, yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 19,36% dari total penggunaan barang untuk kode 1 sampai 15.
2. Berdasarkan metode EOQ Probabilistik, jumlah pemesanan optimal untuk 44 jenis barang yang termasuk kedalam kelompok A bervariasi mulai dari 6-771 unit, 80 jenis barang yang termasuk kedalam kelompok B bervariasi mulai dari 7-125 unit, dan 132 jenis barang yang termasuk kedalam kelompok C bervariasi mulai dari 13-760 unit. Sedangkan untuk ROP kelompok A bervariasi antara 1-687 unit, untuk ROP kelompok B bervariasi antara 1-21 unit, dan untuk ROP kelompok C bervariasi antara 1-43 unit. Untuk safety stock barang kelompok A bervariasi antara 0-37 unit, untuk kelompok B bervariasi antara 0-6 unit, dan untuk kelompok C bervariasi antara 0-15 unit.

6.2 Saran

1. Perlu dibuat perencanaan barang setiap tahunnya terutama untuk barang yang termasuk kelompok A sehingga pihak manajemen dapat mempersiapkan anggaran yang sesuai.
2. Perlu diterapkan metode analisis ABC dalam menetapkan jenis barang yang akan di sediakan untuk memberikan prioritas yang berbeda terhadap setiap kelompok barang serta di terapkan metode EOQ Probabilistik agar tidak terjadi kekosongan stok barang.